

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era industrialisasi memiliki persaingan yang kompetitif dan ketat. Persaingan tersebut bertujuan untuk memperebutkan pasar tingkat regional, nasional, maupun internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk pada era industrialisasi karena sektor industri yang terus berkembang. Hal tersebut menyebabkan perusahaan berlomba-lomba menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dengan teknologi yang canggih dan kompleks. Akan tetapi, teknologi yang canggih dan kompleks tersebut tidak dapat terhindar dari risiko dan juga bahaya yang akan timbul meskipun dapat meningkatkan produktivitas dan memudahkan dalam proses produksi.

Bahaya dan risiko di tempat kerja tentunya berhubungan langsung kepada pekerja pada suatu perusahaan. Pekerja sebagai sumber daya manusia merupakan aset utama untuk menggerakkan operasional perusahaan. Pentingnya peran pekerja membuat perusahaan harus mengelola dan memeliharanya dengan baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Fridayanti dan Kusumasmoro 2016). Bentuk pemeliharannya, yaitu terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan K3 dilakukan agar karyawan merasa aman, nyaman, dan selamat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerja (Wahyuni *et al* 2018). Penerapan K3 perlu diintegrasikan dengan manajemen perusahaan secara keseluruhan atau dijabarkan dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk pengembangan dan pemeliharaan K3 dalam rangka pengendalian risiko (Pangkey 2012).

Salah satu perusahaan di bidang manufaktur yaitu PT Fumira yang merupakan pabrik baja lembaran galvanis terbesar di Indonesia yang didirikan tahun 1970. Pabrik pertama dibangun di Semarang dan, kemudian berkembang dengan mendirikan pabrik di Bekasi. PT Fumira telah menerapkan ISO 9001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018 yang telah diintegrasikan menjadi Sistem Manajemen Integrasi (SMI). Dalam menjalankan kegiatannya, PT Fumira telah menerapkan SMK3 mengacu pada ISO 45001 : 2018. Penerapan SMK3 pada perusahaan dapat mengurangi dan menekan peluang kecelakaan yang dapat terjadi sehingga dapat meningkatkan produktivitas para pekerjanya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengkaji penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Fumira berdasarkan ISO 45001 : 2018 serta mengkaji ketidaksesuaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Fumira berdasarkan ISO 45001 : 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.